

NOTULENSI KELOMPOK 9
“LINGKUNGAN FISIK WILAYAH NUSANTARA DAN HUBUNGANNYA DENGAN
MANUSIA”

Anggota Kelompok :

1. Salsa Nabila (2113053218)
2. Selli Oftiah (2113051180)
3. Nungky Fitria Widyastuti (2113053266)

Pembagian Tugas :

- Moderator : Salsa Nabila (2113053218)
- Notulen : Nungky Fitria Widyastuti (2113053266)
- Presentator : 1. Pemateri pertama : Nungky Fitria Widyastuti (2113053266)
2. Pemateri Kedua : Salsa Nabila (2113053218)
3. Pemateri Ketiga : Selli Oftiah (2113051180)

List pertanyaan

1. Julianingsih (2113053057)

Pengaruh kemajemukan masyarakat Indonesia kan terdiri dari primordial, stereotip etnik dan potensi konflik. Nah jadi dari ke3 pengaruh tersebut adalah cara mengatasi pengaruh itu, jika ada jelaskan bagaimana caranya?

Jawaban : **Salsa Nabila (2113053218)**

Pengaruh negatif kemajemukan antara lain: Pertama, Primordial. Karena adanya sikap primordial kebudayaan daerah, agama dan kebiasaan di masa lalu tetap bertahan sampai kini. Sikap primordial yang berlebihan disebut etnosentris. Jika sikap ini mewarnai interaksi di masyarakat maka akan timbul konflik, karena setiap anggota masyarakat akan

mengukur keadaan atau situasi berdasarkan nilai dan norma kelompoknya. Sikap ini menghambat terjadinya integrasi sosial atau integrasi bangsa.

Cara mengatasinya yaitu masyarakat Indonesia harus memiliki sikap tenggang rasa dan juga sikap toleransi yang tinggi. Sikap toleransi bertujuan untuk mencegah terjadinya perpecahan akibat banyaknya perbedaan. Perpecahan yang terjadi dapat merugikan berbagai pihak dalam melakukan aktivitas sosialnya. Sikap toleransi juga dapat menjaga hubungan masyarakat agar tetap harmonis di tengah perbedaan

Kedua, Stereotip Etnik. Interaksi sosial dalam masyarakat majemuk sering diwarnai dengan stereotip etnik yaitu pandangan (image) umum suatu kelompok etnis terhadap kelompok etnis lain. Cara pandang stereotip diterapkan tanpa pandang bulu terhadap semua anggota kelompok etnis yang distereotipkan, tanpa memperhatikan adanya perbedaan yang bersifat individual. Stereotip etnis disalah tafsirkan dengan menguniversalkan beberapa ciri khusus dari beberapa anggota kelompok etnis kepada ciri khusus seluruh anggota etnis.

Cara mengatasinya yaitu dengan menghargai dan menghormati suku atau bangsa lain yang tidak sama dengan kita. Dengan tidak menghina suku/bangsa lain dan mau berteman dengan orang yang berbeda suku bangsa dengan kita.

Ketiga, Potensi Konflik. Ciri utama masyarakat majemuk adalah kehidupan masyarakatnya berkelompok-kelompok yang berdampingan secara fisik, tetapi mereka (secara esensi) terpisahkan oleh perbedaan-perbedaan identitas sosial yang melekat pada diri mereka masing-masing serta tidak tergabungnya mereka dalam satu unit politik tertentu. Hal tersebut dapat mengakibatkan konflik, apabila dalam interaksi tersebut terdapat ketidakseimbangan kekuatan antar anggota atau karena adanya diskriminasi antar kelompok. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dominasi adalah penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah. Dominasi antar kelompok dapat terjadi jika suatu kelompok menguasai kelompok lainnya. Contohnya suatu kelompok suku mendominasi kelompok suku yang lain, suatu kelompok agama mendominasi kelompok agama yang lain. Cara mengatasinya adalah kita harus menanamkan sikap rendah hati pada diri masing-masing. Yaitu Jangan pernah memandang orang lain sebelah mata, Hargailah setiap perilaku baik orang lain kepadamu, Kurangi kebiasaan menyombongkan diri di hadapan orang lain, Senantiasa berpikir bahwa roda kehidupan akan terus berputar dan Jauhi sikap ingin diakui orang lain perihal kelebihanmu

2. Lismawati Dewi (2113053098)

Mengapa lingkungan fisik wilayah nusantara saling berhubungan dengan manusia, apakah keterkaitan antar satu sama lain sangat erat?

Jawaban : **Nungky Fitria Widyastuti (2113053266)**

Lingkungan fisik wilayah nusantara saling berhubungan dengan manusia. Karena lingkungan fisik wilayah nusantara tidak akan terlepas dari keberadaan manusia, hal ini dikarenakan manusia sangat berperan besar dalam kelangsungan lingkungan fisik wilayah. Manusia tinggal dan hidup dalam lingkungannya. Manusia berinteraksi dengan komponen lingkungan fisik.

Aspek fisik wilayah Nusantara sangat besar pengaruhnya terhadap perumusan kebijakan nasional (bidang politik), misalnya perjuangan Provinsi Kepulauan, pengelolaan pulau-pulau kecil terluar, penataan ruang wilayah laut-pesisir-DAS terpadu, pengelolaan wilayah pesisir terpadu dan sebagainya. Dengan pengetahuan manusia mampu melakukan mitigasi bencana pada wilayah yang terkena bencana alam, sehingga korban jiwa manusia dapat dikurangi.

Apakah keterkaitan antar satu sama lain sangat erat?

Iya sangat erat karena keduanya saling melengkapi satu sama lainnya. Manusia tidak akan terlepas dari lingkungan fisik wilayah sedangkan lingkungan fisik tidak dapat bermanfaat tanpa dikelola oleh manusia.

3. I Made Suwarjana (2113053235)

Apa pengaruh kepadatan penduduk terhadap lingkungan fisik wilayah nusantara?

Jawaban : **Selli Oftiah 2113053180**

Kepadatan penduduk tersebut membutuhkan berbagai sarana dan fasilitas pemenuhan kebutuhan hidup, mulai dari pangan, sandang, papan, maupun kebutuhan integratif lainnya. Meningkatnya populasi manusia secara langsung berhubungan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup yang hampir seluruhnya memanfaatkan sumber daya alam. Kebutuhan pangan yang meningkat berusaha dipenuhi dengan modernisasi dan mekanisasi pertanian dampak penggunaan pestisida dan insektisida terhadap kualitas lingkungan.

Peningkatan kebutuhan sandang juga secara tidak langsung memacu peningkatan produksi perkebunan kapas, Hal negatif yang dapat timbul dari meningkatkan kebutuhan sandang adalah efek limbah hasil produksi dari industri tekstil. Kebutuhan akan papan menuntut eksploitasi terhadap berbagai sumber daya alam, seperti kayu, pasir, batu, dan beberapa jenis barang tambang. Bekas daerah eksploitasi sering kali menjadi daerah yang tandus dan bahkan berubah menjadi lahan-lahan kritis. Pemenuhan kebutuhan integratif, seperti rekreasi alam juga sering menghasilkan efek negatif berupa rusaknya alam oleh ulah manusia yang jahil ataupun berambisi mengeruk kekayaan dari potensi alam yang ada. Faktor yang juga turut memunculkan krisis lingkungan adalah konsumsi berlebihan dan pola konsumsi yang boros. Konsumsi berlebihan menuntut sistem produksi memperbesar kapasitasnya yang berarti menambah jumlah zat buangan sisa hasil industri yang dihasilkan dan sisa hasil limbah plastik masusia yaitu sisa konsumsi berupa bahan pembungkus, khususnya sampah plastik turut menjadi permasalahan

Masalah lingkungan yang lainnya adalah penurunan kualitas sumber air, kekeringan dan polusi udara. Mutu air semakin merosot karena pertambahan penduduk yang cepat sehingga limbah dari aktivitas penduduk dan industri turut mempercepat menurunnya kualitas sumber air yang ada dengan dialirkan atau dibuangnya limbah ke sungai ataupun laut lepas. Pada daerah tertentu, penebangan hutan dan aktivitas pertambangan juga turut mencemari sumber air, sehingga sumber air yang pada awalnya dimanfaatkan penduduk tidak dapat lagi dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya

Meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatnya sektor yang lain yaitu industry dan transportasi sehingga mengalami pencemaran udara menurunkan kualitas lingkungan. Pembukaan lahan yang dilakukan untuk pertanian baru, perumahan serta industri. Aktivitas tersebut berakibat munculnya titik panas (hotspot) yang menghasilkan kabut asap menyebabkan memburuknya kualitas udara.